

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data di lakukan dengan triangulasi (gabungan). Pendekatan kualitatif dan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku yang diamati untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dalam komunikasi antar umat beragama di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, pada tanggal 28 Febuari-28 Maret 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.² Untuk memperoleh sumber data primer peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, wawancara ke pihak yang terkait seperti dalang, ketua RT, tokoh agama, pemain musik wayang, dan masyarkat yang dianggap

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss,2004), hal. 19

² Sujarweni, V. W. (2004). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 23

perlu terkait dengan pesan-pesan dakwah pada pagelaran wayang di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

2. Data skunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumen, buku-buku, majalah, skripsi, karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan.³

Adapun sumber data dalam penelitian ini dari pengamatan peneliti di lapangan melalui tindakan dan perilaku masyarakat, dokumen tertulis, profil Kelurahan, wawancara tokoh masyarakat dan beberapa jurnal internet yang mendukung keabsahan data penelitian terkait dengan pesan-pesan dakwah pada pagelaran wayang di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah mengambil objek yang ada dilingkungan Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang aktif dan terlibat secara langsung terkait dengan peran dan fungsi di dalam pagelaran wayang. Mendapatkan data dan informasi yang akurat serta valid adalah guna untuk di dalam penyertaan informan kunci dalam proses penelitian ini. Adapun kriteria yang dikenakan atau diberlakukan sebagai informan kunci adalah dalang dari pagelaran wayang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 137

Tabel Informan:

No.	Nama	Status	Umur
1.	Bapak Hendri Krisianto spd. I	Kepala Desa	42
2.	Bapak Ifan Surya	Penonton Wayang	24
3.	Bapak Poniman	Dalang Wayang Kulit	58
4.	Ibu Hayati	Pemain Musik iringan wayang	54

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dan memperoleh informasi, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dari informan. Adapun jenis wawancara yang di gunakan adalah terstruktur. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara, yang sebelumnya peneliti sudah menyiapkan catatan-catatan yang berisikan pokok-pokok isi pembicaraan. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini penelitian akan melekukan *in depth interview* (wawancara mendalam) dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden. dengan beberapa orang yang terkait dengan judul penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lampau. Dengan demikian peneliti mengambil data yang sudah ada yang berkenaan dengan judul Skripsi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan pagelaran wayang di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatiann pada

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan- catatan tertulis dilapangan.

2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian berdasarkan indikator pertanyaan-pertanyaan yang peneliti buat, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan sebuah alat yang sangat penting di dalam penelitian, instrumen juga sangat memengaruhi hasil dari penelitian, Adapun instrumen yang digunakan peneliti ialah berupa pedoman wawancara semi terstruktur yang berisi pertanyaan yang membuat tema-tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman untuk mengontrol arah pembicaraan yang akan di tanyakan langsung kepada informan. Sedangkan alat yang digunakan di dalam instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah kamera, yang berguna untuk mendokumentasikan serta menjadi bukti bahwa penelitian ini berlangsung. Selain kamera untuk merekam hasil jawaban dari informan yang di tanyakan oleh peneliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data ialah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang, Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi ialah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai dengan sekarang konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang.

Triangulasi terbagi menjadi empat yaitu, triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika peneliti dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan informasi menggunakan metode lain. Seperti dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan wawancara dan survei. Untuk mendapatkan informasi yang teoat dan gambaran yang lengkap tentang data tertentu, peneliti menggunakan metode-metode tersebut. Peneliti juga menggunakan wawancara untuk membuktikan kebenarannya. Selain itu, peneliti menggunakan berbagai informan untuk memverifikasi keakuratan informasi. Melalui berbagai perspektif atau sudut pandang, seseorang mengharapkan hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu, langkah triangulasi ini dilakukan ketika informasi yang diperoleh dari subjek atau informan diragukan, misalnya berupa teks atau film, novel dan naskah/transkrip sejenis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN